

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai strategi pengembangan Taman Wisata Alam Gunung Tampomas adalah sebagai berikut :

1. Taman Wisata Alam Gunung Tampomas adalah suatu kawasan wisata di Kabupaten Sumedang yang belum dikembangkan secara optimal. Taman Wisata Alam Gunung Tampomas memiliki potensi keindahan alam, potensi biotik, potensi sumber mata air dan potensi sumber air panas. Sejauh ini hanya potensi sumber mata air dan sumber air panas saja yang sudah dimanfaatkan secara optimal. Padahal apabila potensi keindahan alam dan potensi biotik juga dikembangkan, pasti akan membuat Taman Wisata Alam Gunung Tampomas lebih dikenal oleh wisatawan domestik atau bahkan mancanegara.
2. Dari data yang hasil penelitian dapat diketahui bahwa hambatan-hambatan dalam pengembangan Taman Wisata Alam Gunung Tampomas sebagai kawasan Ekowisata adalah kualitas SDM, fasilitas, perilaku negatif wisatawan, kenyamanan dan kebersihan Taman Wisata Alam Gunung Tampomas.
3. Berdasarkan hasil analisis SWOT strategi yang paling memungkinkan untuk dilakukan adalah strategi *progresif* atau strategi S-O. Strategi ini pada dasarnya mengoptimalkan kekuatan (*strength*) untuk memanfaatkan segala peluang (*opportunities*) yang ada, yang dapat diuraikan sebagai berikut :
 - a. Melihat trend wisata alam serta kebutuhan wisatawan akan berwisata yang tinggi, pengembang dan pengelola harus membuat program ekowisata yang menarik serta kreatif agar potensi keindahan alam Taman Wisata Alam Gunung Tampomas dapat dimanfaatkan dengan baik.

- b. Menawarkan DTW dengan menggabungkan keanekaragaman hayati (flora dan fauna) dan keindahan bentang alam menjadi produk wisata unggulan untuk menarik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik.
- c. Dukungan yang besar dari masyarakat lokal harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Pengembang maupun pengelola Taman Wisata Alam Gunung Tampomas harus bisa melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan dan pengelolaan Taman Wisata Alam Gunung Tampomas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan Taman Wisata Alam Gunung Tampomas sebagai kawasan Ekowisata, yaitu:

- 1) Membuat paket wisata yang menarik, seperti mendaki Gunung Tampomas, *trekking*, *outbond* pada kawasan, sambil menikmati keindahan bentang alam.
- 2) Membuat program *One Tourist One Tree*. Program ini mengharuskan wisatawan menanam 1 pohon pada saat berwisata di Taman Wisata Alam Gunung Tampomas.
- 3) Membuat atraksi wisata museum hutan, yaitu dengan membuat display informasi pada beberapa pohon yang dilewati di jalur pendakian.
- 4) Membuat fasilitas *Bird Watching* atau menara pengamat. Fasilitas ini bisa digunakan wisatawan untuk mengamati keanekaragaman hayati, mengambil foto, serta menikmati keindahan alam dari ketinggian.
- 5) Membuat kegiatan promosi seperti iklan di koran, majalah, baligho, spanduk, pamflet dan lain-lain.
- 6) Membuat pelatihan untuk masyarakat agar turut berperan aktif dalam pengembangan dan pengelolaan Taman Wisata Alam Gunung Tampomas.

- 7) Memberikan pembinaan, pengarahan, dan membangun persepsi masyarakat arti dan pentingnya keberadaan Taman Wisata Alam Gunung Tampomas.

